

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas yang telah peneliti paparkan pada penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku menyimpang (titip absen) mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yaitu karena sedang mengerjakan tugas atau makalah yang belum selesai sedangkan makalah tersebut *deadline*, malas untuk hadir ke perkuliahan karena dosen yang membosankan, jadwal perkuliahan bersamaan dengan jam bekerja, jadwal kuliah yang tidak sesuai sehingga sering telat, dan karena ada kegiatan organisasi sedangkan dosen pengampu tidak memberikan atau mengizinkan adanya dispensasi kepada mahasiswa yang bersangkutan.
2. Adapun dampak yang terjadi kepada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sering melakukan titip absen adalah berdampak negatif. Yang mana mereka pernah melakukan kecurangan dan ketidakjujuran, maka selanjutnya mereka akan melakukan kecurangan dan ketidakjujuran lagi untuk menutupi kesalahan yang sebelumnya agar tidak diketahui oleh dosen, serta untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, pemahasan dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Dosen

Hendaknya untuk para dosen ke depannya lebih dipertegas dan juga teliti lagi untuk memeriksa daftar hadir mahasiswa, serta untuk diperketatkan lagi ketika sedang mengawas ujian yang sedang berlangsung, baik itu ujian akhir semester ataupun ujian tengah semester.

2. Untuk Mahasiswa

Hendaknya mahasiswa ke depannya untuk belajar menanamkan sifat jujur dari sejak sekarang, karena jika ketidakjujuran tersebut selalu dilakukan, maka yang ditakutkan adalah susah untuk mengontrol dan menghilangkan, karena sudah menjadi kebutuhan bukan lagi menjadi kebiasaan.

3. Untuk Peneliti lain

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda, pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep mediak komunikasi lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang jauh lebih baik.